



UNIK:
Seniman
China Xia
Hang di
depan
salah
satu
karyanya
saat pem-
bukaan
pameran
di Edwin
Gallery,
akhir
pekan
lalu.

Pameran Pertukaran Seniman China-Indonesia

EDWIN'S Gallery kembali menggelar pameran seniman China di galerinya, kawasan Kemang, Minggu (8/6) kemarin hingga 22 Juni mendatang. Menggandeng New Age Gallery asal Beijing, pihaknya memamerkan 30 karya terbaik dari delapan seniman China (pelukis dan pematung).

Bagi Edwin, pemilik Edwin's galeri pameran itu tidak semata mendatangkan seniman China ke Indonesia. Tapi, dengan menggandeng New Age Gallery pihaknya ingin menjadi jembatan pertukaran seniman kedua negara.

"Kompensasi kedatangan seniman China ke Jakarta adalah dengan kedatangan seniman Indonesia ke China 14 Juni nanti. Jadi, kedua belah pihak melakukan pameran bersama di dua negara," ujarnya semangat.

Baginya, sangat penting mengangkat seniman Indonesia untuk diperkenalkan kepada pecinta seni di dunia. "Tapi paling tidak, diawali dengan kawasan Asia dulu. Jika seniman kita sudah diterima kolektor Asia, tidak mustahil bisa diterima kolektor Eropa dan Ame-

rika," tegasnya.

Kali ini, lanjutnya, merupakan pertukaran seniman kali keempat yang dilakoni pihaknya. Sebelumnya, dia pernah melakukan pertukaran ekshibisi antara seniman Indonesia-Korea, Indonesia-Shanghai, dan Indonesia-Beijing (sudah kali kedua).

Langkah itu, dianggap paling efektif untuk mempopulerkan karya seniman Indonesia di luar negeri, ketimbang dengan membuka galeri di luar negeri. Menurutnya, bukan perkara mudah membuka galeri di negara orang. Selain karena akan menyita waktu, pihaknya juga ragu mampu bersaing dengan galeri lokal yang jauh lebih mengenal seluk beluk pangsa pasar di sana.

Tapi, meski berambisi untuk menaikan pamor seniman Indonesia di luar negeri, bukan berarti pihaknya asal menggandeng partner. "Yang datang kali ini pun merupakan seniman muda pilihan galeri yang sudah 25 tahun malang melintang di Taiwan dan Beijing," tuturnya. (sic)